

Analisis Pemanfaatan Bank Sampah Untuk Meningkatkan Nilai Jual Dan Nilai Tambah Pada Masyarakat Dengan Pendekatan *Sircular Economy* (3R) Di Kota Medan Ditinjau Dalam Konsep Ekonomi Islam

¹Shyella Putri Mandasari, ²Sri Ramadhani, ³Mawaddah Irham

¹Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

²Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

³Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : 1sheilaputri1304@gmail.com, 2sriamadhani594@gmail.com,
3mawaddahirham@uinsu.ac.id

Corresponding Mail Author : sheilaputri1304@gmail.com

Abstract : Currently the use of waste banks with a circular economy (3R) approach provides recycling-based business opportunities to increase employment opportunities, investment, economic growth and increase regional income. The purpose of this research is to find out the potential added value of waste bank management using circular economy (3R) and to find out the benefits and constraints of the Anyelir Ampah Bank and the New Normal Main Garbage Bank and to find out economic added value in the concept of Islamic economics. This research method uses descriptive qualitative research. The research data used are primary and secondary data obtained from the Carnation Garbage Bank and the New Normal Main Garbage Bank. Data collection techniques used observation, interviews and documentation and data analysis techniques were carried out by collecting data, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that the added economic value of waste bank management with a circular economy (3R) is still low, public awareness in managing waste is still very concerning, limited manpower to socialize about the waste bank program to the community is still not optimal, and marketing handicraft products still simple. The benefits that can be felt by managing a waste bank are financial ability and a clean environment. the benefits obtained are from an environmental perspective, namely the environment will be clean, from an economic perspective, it can increase income a little, from an educational perspective, it can provide knowledge to the whole community about the importance of saving waste, from a government perspective, it can help reduce landfill waste in the city of Medan. . The obstacles in the Carnation Garbage Bank and the New Normal Waste Bank range from operational costs, inadequate land and production equipment, to education and outreach efforts to the community. The added value in the concept of Islamic economics with waste management is the added value of the waste management process which according to Islam is permissible and lawful.

Keywords: Garbage Bank, Value Added, Circular Economy.

I. Pendahuluan

Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Medan merupakan salah satu organisasi perangkat daerah yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan sampah di Kota Medan. Terbatasnya kemampuan pemerintah dalam menghadapi masalah produksi dan pengumpulan sampah yang terus meningkat. Saat ini Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Medan masih menerapkan sistem pengelolaan sampah berbasis *open dumping* (pembuangan terbuka) dan akan menuju *controlled landfill* (pembuangan dengan meratakan dan memadatkan sampah) dengan sistem pengelolaan sampah di Kota Medan yaitu karena anggaran dana yang minim, dan tidak memiliki sumber dana yang cukup. Seharusnya sudah tidak digunakan lagi sejak tahun 2013 dengan adanya peraturan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 No. 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah yaitu pemerintah daerah harus membuat perencanaan penutupan TPA yang menggunakan sistem pembuangan terbuka paling lama 5 (lima) tahun terhitung sejak berlakunya undang-undang tersebut.

Bank Sampah Anyelir merupakan salah satu bank sampah yang berdiri dibawah naungan PT. Pegadaian (Persero). Di Indonesia sendiri, sudah didirikan sekitar 85 Bank Sampah milik PT Pegadaian. Bank Sampah Anyelir dibangun sejak 27 Desember 2018 dengan program memilah sampah menabung emas (The Gade Gold and Clean). Bank Sampah tersebut terletak di Jl. Bromo Gg. Kurnia, Gg. Karyasama, Kec. Medan Denai. Sampah-sampah dari masyarakat dikumpulkan dan dipilah dibank sampah, lalu ditimbang, hasilnya akan ditabungkan atas nama nasabah yang menyetorkan sampah tersebut. Bank Sampah Anyelir menerima sampah anorganik untuk pengelolaan sampah organik Bank Sampah Anyelir sedang dalam proses menuju kesana. Bank Sampah Anyelir memiliki hambatan dalam pengelolaan sampah mulai dari biaya operasional, lahan dan alat produksi yang kurang memadai, hingga upaya edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat. Bank Sampah Anyelir sendiri memiliki pekerja yang berjumlah 7 pekerja dalam pengelolaan bank sampah tersebut. Sampah yang dapat di daur ulang menjadi suatu kerajinan yaitu botol dapat diubah menjadi suatu kerajinan vas bunga/botol gis, plastik asoy menjadi suatu kerajinan bunga, monti dapat dibuat menjadi tas, dan kaleng cet dapat menjadi kursi kafe. Dalam pendaur ulang di Bank Sampah Anyelir tahap mengubah sampah atau 3R belum terlalu rampung dan masih dalam tahap pelatihan.

Tabel 1. Penyetoran Sampah Anorganik Pada Bank Sampah Anyelir dan Jumlah Emas/gram.

No	Bulan	Total	Harga Sampah	Jumlah Emas/gram
1.	Januari	1,099.0 Kg	Rp. 10.000	0.09 miligram
2.	Februari	1,379.3 Kg	Rp. 50.000	0.018 miligram
3.	Maret	1,894.6 Kg	Rp. 100.000	0.009 gram
4.	April	1,752.0 Kg	Rp. 250.000	0.0036 gram
5.	Mei	287.0 Kg	Rp. 500.000	0.0018 gram
6.	Juni	1,199.6 Kg	Rp. 750.000	0.0012 gram
	Total	7,611.5 Ton	Rp. 900.000	1 gram

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa pemasukan sampah perbulan nya pada januari mencapai 1,099.0 Kg, untuk februari mencapai 1,379.3 Kg, untuk maret mencapai 1,894.6 Kg, pada april 1,752.0 Kg, untuk mei sampah 287.0 Kg, bulan juni sampah mencapai 1,199.6 Kg dan Pertotal nya sampah mencapai 7,611.5 Ton.

Dan setiap penukaran sampah ke emas dapat dilihat dalam tabel tersebut minimal penarikan emas minimal Rp. 10.000. Sedangkan Bank Sampah Induk New Normal yang terletak di Jl. Ring Road, Gg. Mekar Mulyo, Psr.1 Kelurahan Tanjung Sari Kec. Medan Selayang Kota Medan yang berdiri sejak tanggal 23 Desember 2019. Bank Sampah Induk New Normal mengelola sampah berbasis organik dan anorganik. Sampah organik di budidayakan ke ulat maggot dan sampah anorganik dikelola menjadi kerajinan sisanya di jual ke pengepul. Bank Sampah Induk New Normal memiliki 15 unit bank sampah. Mereka mengelola sampah anorganik menjadi kerajinan seperti tas, bunga, tempat tisu dan vas bunga.

Tabel 2. Penyetoran Sampah Pada Bank Sampah Induk New Normal

No	Bulan	Total Tonase Plastik	Total Tonase Non Plastik	Total Tonase Sampah
1.	Januari	1.055 Kg	2.470 Kg	3.525 Kg
2.	Februari	976 Kg	4.173 Kg	5.149 Kg
3.	Maret	1.561 Kg	3.375 Kg	4.936 Kg
4.	April	1.043 Kg	2.805 Kg	3.848 Kg
5.	Mei	2.733 Kg	5.303 Kg	8.036 Kg
6.	Juni	2.700 Kg	2.520 Kg	5.220 Kg
7.	Juli	1.664 Kg	1.491 Kg	3.155 Kg
	Total	11.732 Kg	22.137 Kg	33.869 Kg

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa pemasukan sampah dari bulan januari sampai juli di hitung sesuai jenis sampah dari total sampah pada tonase plastik mencapai 11.732 kg, total tonase non plastik mencapai 22.137 kg dan total tonase sampah adalah 33.869 kg. Dan penarikan bentuk rupiah di bank sampah induk new normal hanya di lakukan 3 bulan sekali atau lebih.

II. Landasan Teori

Bank Sampah

Bank sampah secara bahasa terdiri dari 2 kata yaitu bank dan sampah. Kata Bank berasal dari bahasa italia yaitu Banque yang berarti tempat penukaran uang (Soekanto, 2013). Bank merupakan suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai perantara keuangan dengan menyalurkan dana yang berasal dari pihak yang kelebihan dana (surplus) kepada pihak lain yang membutuhkan dana (Tri Hendro, 2014).

Manfaat Bank Sampah

Bank Sampah memiliki beberapa manfaat bagi manusia dan lingkungan hidup, seperti membuat lingkungan lebih bersih, menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan, dan membuat sampah menjadi barang ekonomis. Manfaat nya bank

sampah bagi masyarakat adalah dapat menambah penghasilan masyarakat karena saat mereka menukarkan sampah mereka masyarakat akan mendapatkan imbalan berupa uang yang di berikan kepada mereka ataupun lewat rekening yang mereka miliki. Masyarakat tidak hanya dapat berupa uang saja, tetapi ada pula yang berupa bahan makanan pokok seperti gula, sabun, minyak dan beras.

Sampah

Sampah adalah sisa yang tidak di inginkan setelah berakhir nya proses, tetapi masih dapat di daur ulang menjadi barang yang bernilai. Merupakan kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat (UU Nomor 81, 2012). Besarnya sampah yang di hasilkan dalam suatu daerah sebanding dengan jumlah penduduk tersebut. Semakin tinggi tingkat konsumsi terhadap produk maka semakin besar pula volume sampah yang di hasilkan.

Jenis- Jenis Sampah

Berikut beberapa jenis-jenis sampah yaitu diantaranya (Nisa & Saputro, 2021) :

Sampah Organik

Sampah organik bersifat *biodegradable*, atau sampah basah, sampah yang berasal dari makhluk hidup seperti dedaunan dan sampah dapur. Banyak nya sampah yang dihasilkan dalam suatu daerah tersebut sebanding dengan jumlah penduduk, jenis aktivitas, dan tingkat konsumsi penduduk tersebut terhadap barang/materialnya.

Sampah Anorganik

Sampah anorganik bersifat non *biodegradable*, yaitu sampah yang sudah tidak di pakai lagi dan sulit terurai. Sampah anorganik yang tertimbun di tanah dapat menyebabkan pencemaran tanah karena sampah anorganik tergolong zat yang sulit terurai dan sampah itu akan tertimbun dalam tanah dalam waktu yang lama, dan dapat menyebabkan lapisan tanah rusak. Karena pengolahan sampah anorganik yang baik dan tepat dapat menyulap jenis sampah ini menjadi kembali bermanfaat untuk kehidupan. Dan Sampah anorganik yang tidak dapat membusuk, seperti pecahan kaca, potongan besi, puing bekas bongkaran rumah, sampah anorganik ada yang dapat diolah dan digunakan kembali karena memiliki nilai ekonomi, seperti plastik, kertas bekas, kain perca, styrofoam. Sampah bentuk seperti ini di pergunakan dan di olah menjadi barang yang lebih berguna. juga dapat di artikan sebagai sampah yang tidak dapat di degrassi atau di uraikan secara sempurna melalui proses biologi baik secara aerob maupun secara anaerob.

Bahan Berbahaya dan Beracun B3

Sampah atau limbah B3 adalah sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun. Contoh : baterai, jarum suntik bekas, limbah racun kimia, limbah nuklir. Sampah jenis seperti ini harus ada penanganan khusus(Ruski, 2019).

III. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, jenis penelitian kualitatif merupakan jenis-jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang mendalam. Proses dan makna yang ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini memiliki landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan (Suharismi, 2010). Jenis-jenis penelitian ini melibatkan peneliti di dalam peristiwa atau situasi yang sedang diteliti. Oleh, sebab itu, diperlukan kedalaman analisis oleh peneliti ketika melakukan riset dan proses menemukan hasil penelitian. Karena secara umum, penelitian kualitatif ini nantinya bertujuan memperoleh data utama dan wawancara observasi. (Sugianto et al., 2022).

Lokasi penelitian

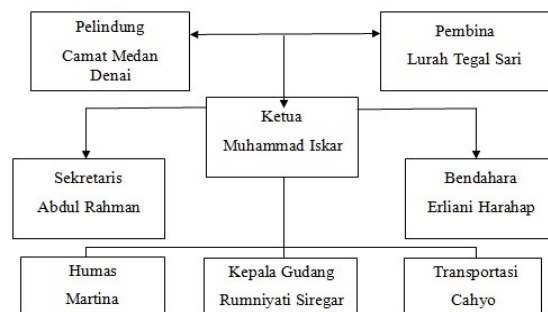
Penelitian ini dilakukan di Bank Sampah Kota Medan yaitu Bank Sampah New Normal, Gg Mekar Jl. Ringroad No. 18, Kelurahan Tj. Sari Kec. Medan Selayang. Dan Bank Sampah Anyelir, Jl. Pancasila, Gg. Karya sama Gg. Kurnia, Tegal sari Mandala III, Kec. Medan Denai, Kota Medan. Adapun alasan peneliti mengambil lokasi tersebut di karenakan potensi pendaur ulang bank sampah di kota medan, dengan menggunakan sirkular ekonomi.

IV. Hasil Dan Pembahasan

Profil Bank Sampah Anyelir

Bank Sampah Anyelir yang berkedudukan di Wilayah Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kec. Medan Denai, merupakan Bank Sampah Binaan PT. Pegadaian (Persero). Di Indonesia sendiri, sudah didirikan sekitar 85 bank Sampah milik PT. Pegadaian. Mulai dari Aceh hingga Papua. PT. Pegadaian hanya mendirikan 2 Bank Sampah dimedan dan salah satunya Bank Sampah Anyelir, yang pembangunannya di minta oleh masyarakat dan lahannya yang masih sewa luas lahan nya 15x15 m² Bangunan Bank Sampah Anyelir kurang cukup memadai di karenakan dana yang masih kurang cukup untuk melengkapi fasilitas di Bank Sampah Anyelir. Dan untuk sampah-sampah yang dikumpulkan masyarakat disimpan dan dimasukkan ke dalam gudang penyimpanan sampah yang berada di samping Bank Sampah Anyelir.

Struktur Organisasi Bank Sampah Anyelir



Gambar 2. Struktur Organisasi

Sumber : Data Observasi di Bank Sampah Anyelir.

Program Bank Sampah Anyelir.

Ada 2 program yang ditawarkan oleh bank sampah anyelir yaitu:

1. Tabungan Sampah

Bank sampah anyelir memiliki program (*The Gade Clean and Gold*) mengubah sampah menjadi emas. Nasabah dapat memilih tabungan dalam bentuk emas atau menjadi rupiah. Minimal penarikan emas, nasabah harus memiliki tabungan senilai Rp. 10.000,-. Harga emas dapat berubah sewaktu-waktu sesuai kondisi dan harga pasar.

Tabel 3. Penyetoran Sampah Anorganik Pada Bank Sampah Anyelir Bentuk Jumlah Emas/Gram

No	Harga Sampah	Emas/Gram
1.	Rp. 10.000,-	0.09 miligram
2.	Rp. 50.000,-	0.018 miligram
3.	Rp. 100.000	0.009 gram
4.	Rp. 250.000,-	0.0036 gram
5.	Rp. 500.000,-	0.0018 gram
6.	Rp. 750.000,-	0.0012 gram
7.	Rp. 900.000,-	1 Gram

Sumber : Data Observasi di Bank Sampah Anyelir.

2. Kerajinan Sampah

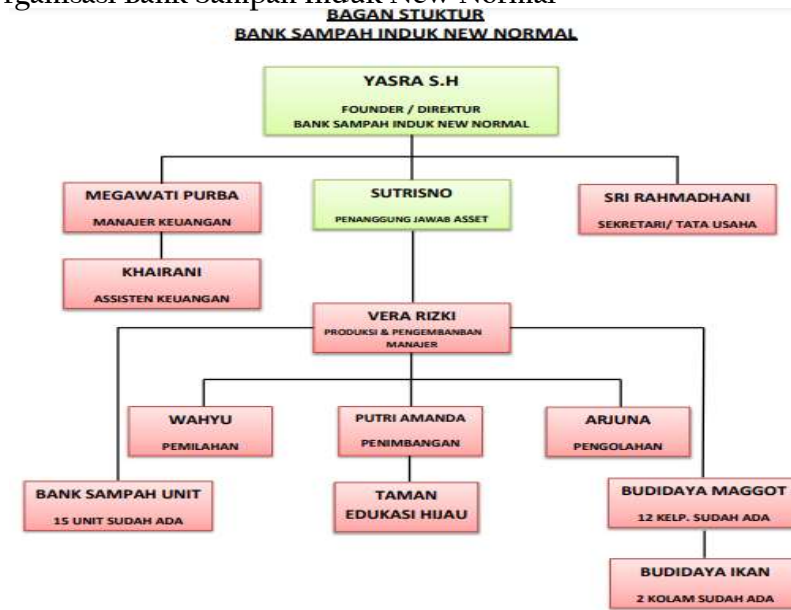
Kerajinan sampah yaitu program pembuatan produk-produk anyaman dari sampah bekas. Sampah yang disetorkan dari nasabah dilakukan proses pencucian terlebih dahulu untuk membersihkan kotoran-kotoran yang ada dalam sampah. Setelah bersih, sampah kemudian dijemur hingga kering. Setelah itu, sampah kemudian dibentuk sesuai pola dan ukuran yang dibutuhkan untuk membuat kerajinan. Hasil kerajinan sampah di bank sampah anyelir bermacam-macam, diantaranya pembuatan tas, bunga, vas bunga, kursi kafe, tempat tisu, tempat minuman cup, dan lain-lain.

Profil Bank Sampah Induk New Normal

Bank Sampah New Normal bergerak sejak 23 Desember 2019 yang terletak di Jl. Ring Road, Gg. MekarMulyo, Psr. 1 Kelurahan Tanjung Sari Kec. Medan Selayang. Didirikan atas dasar keprihatinan beberapa penggiat lingkungan hidup dan pemerhati pertumbuhan ekonomi rakyat miskin disaat dunia lagi dilanda dengan Pandemi Covid 19 dimana seluruh aspek kehidupan terutama perekonomian, sosial budaya di seluruh dunia termasuk Indonesia mengalami keterpurukkan baik di perkotaan maupun di perdesaan. Secara nasional pertumbuhan ekonomi juga mengalami penurunan, sehingga berdampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat dan dapat memicu

kriminalitas dan rasa tidak nyaman di masyarakat. Lihat saja, jumlah kemiskinan masih tetap bertambah, di mana rakyat miskin terkonsentrasi di wilayah pedesaan. Kemiskinan di pedesaan juga mengakibatkan sumberdaya alam tergerus dan tercemar.

Struktur Organisasi Bank Sampah Induk New Normal



Gambar 3. Struktur Organisasi BSNN

Sumber : Data Observasi di Bank Sampah Induk New Normal

Program Dan Kegiatan Bank Sampah Induk New Normal

1. Pusat Daur Ulang Sampah Dengan Teknologi dan Digitalisasi

Program daur ulang bertujuan membantu tingkat daur ulang sampah plastik nasional di provinsi Sumatera Utara dengan mengembangkan sarana pengumpulan sampah plastik baik plastik kemasan maupun non kemasan seperti di bank sampah unit/sektoral/induk, sektor informal dan alternatif lainnya. Aktivitas program yang dilaksanakan dalam mencapai tujuan adalah sosialisasi dan kegiatan meraih dukungan pemerintah daerah, peningkatan kapasitas manajemen dan penguatan kelembagaan kelompok pengumpulan sampah, digitalisasi aplikasi pengumpulan sampah plastic, menjalin kerjasama dengan industri daur ulang.

2. Pusat Pendidikan Lingkungan

Program bertujuan memberikan satu wadah untuk dunia pendidikan diluar sekolah dalam meningkatkan keilmuan dan kesadaran dalam pengelolaan sampah yang memadai akan menghasilkan lingkungan yang bersih, aman dan beretika

3. Pusat Pelatihan Kewirausahaan

Kegiatan yang dapat menciptakan unit-unit usaha baru dan kreatif dalam peningkatan ekonomi berbasis masyarakat yang berkeadilan, serta menumbuhkan kembangkan usaha-usaha yang sudah ada dengan inovasi dan teknologi tepat guna.

4. Lingkungan Ramah Anak

Program Lingkungan Ramah Anak merupakan program kerjasama antara Bank Sampah New Normal dengan DP3A-SU, PUSPA Sumut, DLH Sumatera Utara dan DLH Kota Medan di Kelurahan Tanjung Sari. Program ini mengkampanyekan kegiatan mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim, menjunjung tinggi hak-hak anak yang melibatkan partisipatif masyarakat.

5. Pertanian Organik

Program ini diinisiasi dari hasil produk yang dihasilkan dari pengelolaan sampah organik yang menghasilkan kompos, magot, eco-enzim dan pupuk cair dan yang dapat digunakan di lahan pertanian dan perkarangan rumah warga selain dapat menghasilkan nilai ekonomi tambahan juga dapat menjaga lingkungan dari bahaya pupuk kimia.

6. Budidaya Magot

Unit usaha ini memiliki keunggulan yang cukup bagus dimana untuk sampah organik dapat diurai oleh ulat magot yang berasal dari ulat BSF dengan perbandingan 1 kg magot dapat menghabiskan 4 kg sampah organik (1:4). Magot ini sangat bagus untuk pakan ternak dan ikan. Saat ini sudah dikembangkan menjadi tepung magot.

7. Budidaya Ikan Air Tawar

Unit usaha budidaya air tawar ini dilakukan untuk meningkatkan penghasilan dari bank sampah dengan menggunakan pakan dari magot segar dan pelet magot sehingga dapat mengurangi biaya untuk pengadaan pakan ikan. Ikan yang dihasilkan cukup memuaskan, panen lebih cepat dan sangat laku dipasaran.

8. Rumah Pintar dan Kreatif

Rumah Pintar merupakan program mandiri yang dilaksanakan oleh Bank Sampah Ne Normal di Kelurahan Tanjung Sari. Kegiatan di Rumah Pintar ini adalah pendidikan luar sekolah berupa kegiatan belajar baca dan hafal Al-Qur'an, kursus bahasa asing, pelatihan daur ulang, kursus seni tari dan budaya, serta pelatihan kewirausahaan yang diikuti oleh siswa dari usia 6 tahun sampai 15 tahun.

9. Pengabdian Pada Bumi

Program Pengabdian Pada Bumi adalah program pertukaran sampah hasil pengumpulan komunitas-komunitas yang ada dengan pohon. Setiap 2 kg sampah yang berhasil dikumpulkan dan di beli oleh Bank Sampah New Normal maka akan ditukar dengan 1 batang pohon yang akan di tanam sebagai program menekan laju perubahan iklim. Kegiatan ini dilaksanakan melalui even lingkungan hidup (HPSN, Hari Lingkungan Hidup Sedunia, Hari Air, Hari Bumi dll).

10. Klinik Kesehatan Berbayar Sampah

Program Pengabdian Pada Bumi adalah program pertukaran sampah hasil pengumpulan komunitas-komunitas yang ada dengan pohon. Setiap 2 kg sampah yang berhasil dikumpulkan dan di beli oleh Bank Sampah New Normal maka akan ditukar dengan 1 batang pohon yang akan di tanam sebagai program menekan laju perubahan iklim. Kegiatan ini dilaksanakan melalui even lingkungan hidup (HPSN, Hari Lingkungan Hidup Sedunia, Hari Air, Hari Bumi dll).

II. Sedekah Sampah

Merubah cara pandang masyarakat yang proaktif dan bertanggung jawab mengenai sedekah sampah dimana manfaat sosial dan saling membantu sesama seperti

menyantuni anak yatim, bantuan untuk warga miskin dan bencana alam untuk tanggap darurat karena “Sampah Kita Ladang Amal Kita”. Membangun kerja sama dengan berbagai pihak serta mengajak masyarakat berpartisipasi dalam pengelolaan sampah hingga dapat dimanfaatkan untuk sedekah amal kebaikan.

Hasil Penelitian

Bank sampah merupakan kegiatan bersifat *social engineering* yang mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah serta menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah secara bijak dan mengurangi sampah yang di angkut ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir).

Bank sampah anyelir berdiri sejak 27 Desember 2018 dan disebut dengan *The Gade Clean and Gold* dengan menabung sampah menjadi emas atau rupiah dengan adanya bank sampah anyelir dapat menjadi salah satu sumber pendapatan bagi masyarakat sekitar bank sampah anyelir.

1. Mengadakan Kegiatan/Pelatihan 3R Kepada Masyarakat

Bank sampah anyelir mengadakan pelatihan kepada masyarakat dengan mengelola sampah menjadi suatu kerajinan yang dapat digunakan dengan sistem 3R. Seperti sampah plastik dijadikan kerajinan tas, botol kaca menjadi vas bunga dll.

2. Proses Pemilahan Sampah dan Kendala

Proses pemilahan sampah, nasabah memilah sampah dengan meyetorkan sampahnya dan hasilnya akan ditimbang dan dimasukkan ke buku tabungan dengan atas nasabah tersebut. Bank sampah anyelir tentunya banyak memiliki kendala mulai dari biaya operasional, kurangnya dukungan pemerintah dll. Bank sampah anyelir berdiri dibawah naungan PT. Pegadaian dan diberikan berbagai fasilitas hanya saja status lahannya yang masih sewa. Dengan demikian bank sampah anyelir berharap dapat bantuan dari pemerintah untuk menjalankan proses pengelolaan pada bank sampah anyelir tersebut. Tetapi tidak ada tanggapan dari pemerintah daerah.

3. Sistem Pengelolaan Termasuk Halal

Sistem pengelolaan bank sampah anyelir termasuk halal dari mulai jenis sampahnya dan cara pengelolaannya.

4. Sampah Daur Ulang

Bank sampah anyelir masih pada tahap pelatihan dan belum menjual kerajinannya, perkiraan harga jual kerajinan pada bank sampah anyelir sangat bervariasi tergantung bentuk kreatif kerajinan dan sesuai pada naiknya harga di pasar.

Selanjutnya hasil wawancara dengan inisial CS (Nasabah 1 bank Sampah Induk New Normal)

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan peneliti dilapangan kepada beberapa nasabah mereka mengatakan lumayan terbantu dan bisa menjadi salah satu investasi emas dari pada hanya membuang sampah sembarangan lebih baik di tabung di Bank Sampah Anyelir Kelurahan Tegal Sari III Kec. Medan Denai. Berikut Macam-macam Harga Jenis Sampah dan Kerajinan yang dihasilkan Bank Sampah Anyelir, yang di paparkan pada tabel berikut :

Tabel 4. Daftar Harga Sampah di Bank Sampah Anyelir

No	Jenis Sampah	Harga	Satuan
1	Koran	Rp. 900	/kg
2	Kardus	Rp. 800	/kg
3	Kertas HVS	Rp. 1.000	/kg
4	Duplex	Rp. 200	/kg
5	Majalah/ Buku	Rp. 800	/kg
6	Kaleng	Rp. 1.500	/kg
7	Kaleng Cat	Rp. 2.000	/kg
8	Besi	Rp. 2.500	/kg
9	Tembaga	Rp. 43.000	/kg
10	Kuningan	Rp. 2.500	/kg
11	Aluminium	Rp. 9.000	/kg
12	Botol Plastik	Rp. 1.000	/kg
13	Botol Kaca	Rp. 1.200	/kg
14	Gelas Plastik	Rp. 1.000	/kg
15	Paku	Rp. 1.500	/kg
16	Plastik Kresek	Rp. 1.000	/kg

Sumber : Data Observasi di Bank Sampah Anyelir.

Tabel 5. Daftar Harga Kerajinan Bank Sampah Anyelir

No	Nama Kerajinan	Jenis Bahan Sampah	Harga Sebelum di Daur Ulang Sampah	Harga (per-satuan)
1.	Bunga	Sampah Plastik (Kemasan)	Rp. 1.000	Rp.20.000,-
2.	Vas Bunga	Botol Kaca	Rp. 1.200	Rp. 55.000,-
3.	Tas	Sampah Plastik (Kemasan)	Rp. 1.000	Rp. Rp. 32.000,-
4.	Kursi Cafe	Kaleng Cat	Rp. 2.000	Rp. 150.000,-
5.	Tempat Tisu	Sampah Plastik (Kemasan)	Rp. 1.000	Rp. 10.000,-
6.	Tempat Minuman Cup	Sampah Plastik (Kemasan)	Rp. 1.000	Rp. 12. 000,-

Sumber : Data Observasi di Bank Sampah Anyelir

Potensi nilai tambah ekonomi dari sampah yang telah dikumpulkan oleh masyarakat sekitar dengan bentuk *sircular economy* (3R) yaitu ditentukan oleh pihak bank sampah sebagai harga jual berdasarkan jenis sampah karna nilai tambah ekonomi yang berlaku di bank sampah yaitu nilai yang di tambahkan dalam bentuk finansial pada setiap jenis sampah yang ditabungkan.

Tabel 6. Daftar Harga Sampah Bank Sampah Induk New Normal November
2022

No	Jenis Sampah	Satuan	Harga
I	Kertas		
1.	Karton	Kg	Rp. 1.500
2.	Dupleks/Koran Rusak	Kg	Rp. 400
3.	Ubi/CD Kertas	Kg	Rp. 1.300
4.	HVS Cong	Kg	Rp. 3.000
5.	HVS Warna	Kg	Rp. 3.000
6.	Buku	Kg	Rp. 1.500
7.	Koran (Bagus)	Kg	Rp. 5.500
8.	HVS Super	Kg	Rp. 3.500
9.	Buku Cong	Kg	Rp. 1.500
II	Logam		
1.	Seng	Kg	Rp. 2.000
2.	Kabin	Kg	Rp. 3.200
3.	Kaleng	Kg	Rp. 3.000
4.	Besi Sam-sam/Batang	Kg	Rp. 4.800
5.	Besi Padu	Kg	Rp. 5.000
III	Logam Mulia		
1.	Aluminium ACC	Kg	Rp. 12.500
2.	Aluminium Panci	Kg	Rp. 18.000
3.	Aluminium Mesin	Kg	Rp. 13.000
4.	Aluminium Periuk	Kg	Rp. 15.000
5.	Kuningan	Kg	Rp. 50.000
6.	Babet	Kg	Rp. 7.000
7.	Tembaga	Kg	/////
8.	Timah	Kg	Rp. 19.000
IV	Kaca		
1.	Kaca Pecah Bening	Kg	Rp. 200
2.	Kaca Pecah Bulat	Kg	Rp. 200
3.	Kaca Pecah Campur	Kg	Rp. 15
4.	Datar Bening	Kg	Rp. 150
5.	Merah	Kg	Rp. 200
6.	Bir Bintang B	Buah	Rp. 500
7.	Bir Bintang K	Buah	Rp. 200
8.	Guinnes B	Buah	Rp. 200
9.	Guinnes K	Buah	Rp. 150
10.	Kaca Datar Hitam	Kg	Rp. 150
11.	Kaca Hijau	Kg	Rp. 150
V	Plastik		
1.	PET Bening Biru	Kg	Rp. 5.500
2.	PET Bening Putih	Kg	Rp. 5.500
3.	PET Bening Campur	Kg	Rp. 5.000
4.	PET Mizone/Sprite/Warna	Kg	Rp. 2.600

5.	PET Kotor	Kg	Rp.2.500
6.	Galon Air Garis	Kg	Rp.5.000
7.	Galon Air Titik	Kg	Sementara Tdk laku
8.	Aqua Gelas Super	Kg	Rp. 7.000
9.	Aqua Gelas Mambo	Kg	Rp. 4. 500
10.	Aqua Gelas Kotor	Kg	Rp. 4.000
11.	Ember Warna	Kg	Rp. 3.500
12.	Ember Botol	Kg	Rp. 5.500
13.	Ember Hitam	Kg	Rp. 2.000
14.	Ember Bening	Kg	Rp. 3.800
15.	Monte/Ale-ale	Kg	Rp. 3. 500
16.	Tutup Galon	Kg	Rp. 6.000
17.	Assoy Bersih	Kg	Rp. 2.500
18.	Pp bersih	Kg	Rp. 2.300
19.	PE sam	Kg	Rp. 5.500
20.	PE Bening Bersih	Kg	Rp. 7.600

Sumber : Data Observasi di Bank Sampah Induk New Normal

Dari tabel tersebut, harga sampah dapat berfluktuatif setiap bulan sesuai harga pasaran umumnya, namun kenaikan atau penurunannya tidak jauh berbeda dari harga tersebut.

Bank Sampah Induk New Normal merupakan bentuk pengelolaan sampah berbasis 3R/daur ulang sampah atau yang disebut dengan *ircular economy*. Selain untuk masyarakat menabung sampahnya, Bank Sampah tersebut juga menghasilkan kerajinan yang terbuat dari sampah yang ditabung oleh nasabah Bank Sampah. Adanya Bank Sampah di Kota Medan ini dapat mengubah sampah yang awalnya terbuang sia-sia menjadi kerajinan yang memiliki nilai jual

Tabel 7. Daftar Harga Kerajinan Di Bank Sampah Induk New Normal

No	Nama Kerajinan	Jenis Bahan Sampah	Harga Sebelum di Daur Ulang Sampah	Harga (per-satuan)
1.	Bunga	PET Bening Putih	Rp. 5.500	Rp. 40.000
		Monti/Ale-ale	Rp. 3.500	Rp. 35.000
		Asoy Bersih	Rp. 2.500	Rp. 45.000
		Duplek/Koran Rusak	Rp. 400	Rp. 23.000
2.	Tas	PET Bening campur	Rp. 5.000	Rp. 300.000
		PET Bening Putih	Rp. 5.500	Rp. 150.000
		PET Kotor	Rp. 2.500	Rp. 80.000
		PE Benig Bersih	Rp. 7.600	Rp. 120.000
3.	Tempat Tisu	PET Bening Biru	Rp. 5.500	Rp. 13.000
4.	Vas Bunga	Ubi/CD Kertas	Rp. 1.300	Rp. 17.000
		PET	Rp. 2.600	Rp. 15.000
		Mizone/Sprite/Warna		

Sumber : Data Observasi di Bank Sampah Induk New Normal

Hasil dari observasi peneliti di lapangan, Bapak Yasra S.H mengatakan, “Sampah yang di daur ulang akan di jual dengan mensosialisasikan ke instansi, mengadakan event maupun ke pabrik daur ulang dengan mencari harga tertinggi untuk menjual kerajinan dari sampah yang sudah di daur ulang”.

Pembahasan

Nilai Tambah Ekonomi Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Anyelir dan Bank Sampah Induk New Normal Dengan *Sircular Economy* 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) atau Daur Ulang

Data pendapatan Bank Sampah Anyelir yang akan di paparkan dalam tabel berikut :

Tabel 8. Pendapatan Bank Sampah Anyelir Januari s/d Juni 2022

No	Bulan	Kg	Rupiah
1	Januari	1,099	Rp. 3.382.925
2	Februari	1,379.3	Rp. 4.918.270
3	Maret	1,894.6	Rp. 3.813.160
4	April	1,752	Rp. 6.223.150
5	Mei	287	Rp. 668.400
6	Juni	1,199.6	Rp. 4.418.250
Total		7,611,5	Rp. 23.424.155
Dengan Asumsi Emas		24 Gram	

Sumber : Data Observasi di Bank Sampah Anyelir

Dari tabel tersebut, pendapatan bank sampah anyelir setiap bulan nya pernah mengalami kenaikan dan juga pernah mengalami penurunan. Pendapatan bank sampah anyelir hanya ada dari bulan januari-juni, dikarenakan tahun sebelum nya mengalami Pandemi Covid-19, saat itu bank sampah anyelir tidak menjalankan program nya, disebabkan Pandemi covid-19 ada batas kegiatan diluar rumah.

Tabel 9. Nilai Tambah Kreasi Pengelolaan Bank Sampah Anyelir

No	Kreasi Pengelolaan Sampah	Harga jual	Nilai Tambah Ekonomi
1	Bunga	Rp. 20.000	Rp. 19.000
2	Vas bunga	Rp. 55.000	Rp. 53.800
3	Tas	Rp. 32.000	Rp. 31.000
4	Kursi Cafe	Rp. 150.000	Rp. 148.000
5	Tempat Tisu	Rp. 10.000	Rp. 9.000
6	Tempat Minuman Cup	Rp. 12.000	Rp. 11.000

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing kerajinan sampah mempunyai nilai tambah ekonomi yang berbeda-beda.

Nilai Tambah Pada Bank Sampah Anyelir :

1. Nilai Tambah Ekonomi (*Economic Value Added*)
 Bunga = Laba Bersih - Biaya Modal
 = Rp. 20.000 - Rp. 1.000
 = Rp. 19.000

2. Nilai Tambah Ekonomi (*Economic Value Added*)
 Vas Bunga = Laba Bersih - Biaya Modal
 = Rp. 55.00 - Rp. 1.200
 = Rp. 53.800

3. Nilai Tambah Ekonomi (*Economic Value Added*)
 Tas = Laba Bersih - Biaya Modal
 = Rp. 32.000 - Rp. 1.000
 = Rp. 31.000

4. Nilai Tambah Ekonomi (*Economic Value Added*)
 Kursi Cafe = Laba Bersih - Biaya Modal
 = Rp. 150.000 - Rp. 2.000
 = Rp. 148.000

5. Nilai Tambah Ekonomi (*Economic Value Added*)
 Tempat Tisu = Laba Bersih - Biaya Modal
 = Rp. 10.000 - Rp. 1.000
 = Rp. 9.000

6. Nilai Tambah Ekonomi (*Economic Value Added*)
 Tempat Minuman Cup = Laba Bersih - Biaya Modal
 = Rp. 12.000 Rp - Rp. 1.000
 = Rp. 11.000

Tabel 10. Pendapatan dan Pemasukan Sampah di Bank Sampah Induk New Normal

Bulan	Total Tonase Plastik		Total Tonase Non Plastik		Total Tonase Sampah	
	Kg	Rp	Kg	Rp	Kg	Rp
Januari	1.055	Rp. 3.028.500	2.470	Rp. 5.679.000	3.525	Rp.8.707.500
Februari	976	Rp. 2.473.000	4.173	Rp. 9.600.500	5.149	Rp. 12.073.500
Maret	1.561	Rp. 3.883.200	3.375	Rp. 7.841.500	4.936	Rp. 11.724.700
April	1.043	Rp.2.251.000	2.805	Rp. 6.204.500	3.848	Rp. 8.455.500

Mei	2.733	Rp. 6.684.500	5.303	Rp. 11.513.900	8.036	Rp. 18.198.400
Juni	2.700	Rp. 7.393.100	2.520	Rp. 5.370.200	5.220	Rp. 12.763.300
Juli	1.664	Rp. 5.025.700	1.491	Rp.3.283.300	3.155	Rp. 8.309.000
Total	11.732	Rp. 30.739.000	22.137	Rp. 49.492.900	33.869	Rp. 80.231.900

Sumber : Data Observasi di Bank Sampah Induk New Normal.

Dari tabel di atas pendapatan Bank Sampah Induk New Normal dari bulan Januari – Juli tahun 2022. Pendapatan BSNN di hitung dalam bentuk jenis sampah setiap bulan nya. Seperti biasa pendapatan mengalami naik turun sesuai dengan harga pasar dan nasabah nya. Dan per kg nya adalah pemasukan sampah di BSNN.

Tabel 11. Nilai Tambah Kreasi Pengelolaan Bank Sampah Induk New Normal

No	Kreasi Pengelolaan Sampah	Harga jual	Nilai Tambah Ekonomi
1.	Bunga	Rp. 40.000	Rp. 34.000
		Rp. 35.000	Rp. 31.500
		Rp. 45.000	Rp. 42.500
		Rp. 23.000	Rp. 22.600
2.	Tas	Rp. 300.000	Rp. 295.000
		Rp. 150.000	Rp. 144.500
		Rp. 80.000	Rp. 77.500
		Rp. 120.000	Rp. 112.400
3.	Tempat Tisu	Rp. 13.000	Rp. 7.500
4.	Vas Bunga	Rp. 17.000	Rp. 1.300
		Rp. 15.000	Rp. 12.400

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing kerajinan sampah mempunyai nilai tambah ekonomi yang berbeda-beda.

Nilai Tambah Pada Bank Sampah Induk New Normal :

1. Nilai Tambah Ekonomi (*Economic Value Added*)
 Bunga = Laba Bersih - Biaya Modal
 = Rp. 40.000 – Rp. 5.500
 = Rp. 34.500
2. Nilai Tambah Ekonomi (*Economic Value Added*)
 = Laba Bersih - Biaya Modal
 = Rp. 35.000 – Rp. 3.500
 = Rp. 31.500
3. Nilai Tambah Ekonomi (*Economic Value Added*)
 = Laba Bersih - Biaya Modal
 = Rp.45.000 – Rp. 2.500
 = Rp. 42.500
4. Nilai Tambah Ekonomi (*Economic Value Added*)
 = Laba Bersih - Biaya Modal

- = Rp. 23.000 – 400
= Rp. 22.600
5. Nilai Tambah Ekonomi (*Economic Value Added*)
Tas = Laba Bersih - Biaya Modal
= Rp.300.000 – Rp. 5.000
= Rp. 295.000
6. Nilai Tambah Ekonomi (*Economic Value Added*)
= Laba Bersih - Biaya Modal
= Rp. 150.000 – Rp. 5.500
= Rp. 144.500
7. Nilai Tambah Ekonomi (*Economic Value Added*)
= Laba Bersih - Biaya Modal
= Rp. 80.000 – Rp. 2.500
= Rp. 77.500
8. Nilai Tambah Ekonomi (*Economic Value Added*)
= Laba Bersih - Biaya Modal
= Rp. 120.000 – Rp. 7.600
= Rp. 112.400
9. Nilai Tambah Ekonomi (*Economic Value Added*)
Tempat Tisu = Laba Bersih - Biaya Modal
= Rp. 13.000 – Rp. 5.500
= Rp. 7.500
10. Nilai Tambah Ekonomi (*Economic Value Added*)
Vas Bunga = Laba Bersih - Biaya Modal
= Rp. 17.000 - Rp.1.300
= Rp.15.700
11. Nilai Tambah Ekonomi (*Economic Value Added*)
= Laba Bersih - Biaya Modal
= Rp. 15.000– Rp. 2.600
= Rp. 12.400

Dengan harga jual dari sampah yang dikelola menjadi sebuah kerajinan, maka pihak Bank Sampah dapat memperoleh penambahan atau laba sebagai nilai tambah ekonomi.

Nilai Tambah Ekonomi Dalam Konsep Ekonomi Islam

Triyuwono menjelaskan bahwa nilai tambah syariah adalah nilai tambah ekonomi, mental, dan spritual yang diperoleh, diproses, dan didistribusikan dengan cara yang halal. Disini yang dimaksud dengan nilai tambah ekonomi (*economic value added*) yaitu tambahan nilai berupa kesejahteraan uang atau materi. Nilai tambah mental (*mental value added*) adalah tambahan nilai berupa rasa altruistik, rasa senang, dan rasa persaudaraan. Dan nilai tambah spritual (*spritual value added*) adalah nilai tambah berupa rasa ikhlas dan rasa kehadiran ke Tuhanan.

Seperti yang telah ditegaskan oleh Allah dalam Surat Al-Mulk ayat : 15 sebagai berikut :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya : “dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-nya. Dan hanya kepada-nya kamu (kembali setelah dibangkitkan.” (Q.S Al-Mulk :15).

Menurut islam harta itu seharusnya hanya bisa dimiliki, dimanfaatkan, dikembangkan, dan didistribusikan secara sah sesuai dengan apa yang diperintah kan oleh Allah. Dalam memahami ajaran islam terdapat prinsip umum ekonomi islam yaitu bahwa Allah menciptakan dunia dengan kekayaan melimpah bagi manusia untuk dinikmati dan dimanfaatkan. Jadi, jika sampah yang ada dilingkungan sekitar dikelola dengan baik dan berkelanjutan maka akan memberikan manfaat bagi manusia.

Islam memandang bahwa semua aspek hidup dan apa saja yang dilakukan manusia (muslim) semata-mata sebagai sarana beribadah kepada Allah SWT. Sebagai *khalifah* Allah di bumi (QS. Al-Baqarah : 30) manusia menjadi wakil Allah dan kekuasaannya untuk mengurus bumi dengan segala isinya dan memakmurkannya (QS. Hud:61). Memakmurkan bumi artinya mensejahterakan kehidupan di dunia ini. Untuk itu, manusia wajib bekerja dan berusaha, beramal saleh (berbuat baik yang bermanfaat) bagi dirinya, masyarakat dan lingkungan hidupnya serta menjaga keseimbangan alam dan bumi yang dihuninya, sesuai dengan tuntunan yang diberikan Allah melalui agama.

V. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

1. Bahwa Potensi nilai tambah ekonomi dengan *Sircular Economy* 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dari sampah yang telah dikumpulkan oleh masyarakat sekitar yaitu ditentukan oleh pihak bank sampah sebagai harga jual berdasarkan jenis sampah karena nilai tambah ekonomi setiap masing-masing jenis sampah berbeda-beda. Jadi bentuk nilai tambah ekonomi yang berlaku di bank sampah kemijen yaitu nilai yang ditambahkan dalam bentuk finansial pada setiap jenis sampah yang ditabungkan. Hasil nilai tambah ekonomi yang paling tinggi sebenarnya di kerajinan, hanya saja dalam memasarkan kerajinan di bank sampah belum maksimal karena masih keterbatasan tenaga kerja dan cara mempromosikan masih sederhana yaitu dari mulut ke mulut serta melalui event atau bazar yang diselenggarakan oleh pemerintah.
2. Adapun manfaat-manfaat dari pengelolaan sampah di Bank Sampah yaitu meliputi Dari segi lingkungan dapat menjadikan lingkungan yang bersih, rapi, sehat, serta nyaman. Dari segi ekonomi dapat menambah penghasilan, menambah kebutuhan rumah tangga, serta menambah pengetahuan tentang sampah bagi masyarakat sekitar. Dari segi pendidikan, yaitu memberi pengetahuan kepada masyarakat dan anak-anak untuk memahami bahwa menabung itu penting meskipun dalam bentuk sampah. Dari segi pemerintah yaitu dengan adanya pengelolaan bank sampah dapat membantu Pemerintah Kota Medan dalam mengurangi jumlah sampah. khususnya di Kecamatan Medan Denai dan Kecamatan Medan Selayang.

3. Kendala-kendala yang dihadapi bank sampah anyelir dan bank sampah induk new normal mulai dari kurangnya dukungan dari pemerintah, partisipasi masyarakat, biaya operasional dan covid-19.
4. Nilai tambah ekonomi dalam konsep ekonomi Islam merupakan nilai tambah ekonomi yang diperoleh, diproses dan didistribusikan dengan cara yang halal. Pengelolaan Sampah yang di hasilkan dan diterima oleh pihak bank sampah anyelir dan bank sampah induk new normal sendiri termasuk kategori yang halal karena sampah diperoleh langsung dari masyarakat sekitar yang menabung, dan jenis-jenis sampahnya juga halal. Selain itu, bank sampah dalam menetapkan harga juga sesuai harga pasaran pada umumnya.

Saran

1. Pihak Bank Sampah sebaiknya melakukan sosialisasi terus menerus kepada masyarakat agar jumlah nasabah terus meningkat dan masyarakat bisa mengetahui cara mengelola sampah yang baik dan benar.
2. Untuk Bank Sampah dalam memasarkan hasil dari kerajinan sampah untuk lebih luas lagi agar dapat diminati konsumen, disarankan untuk bisa lebih aktif dalam memanfaatkan media sosial seperti facebook, twiter, instagram, dan lain-lain untuk mempromosikan hasil kerajinan nya.
3. Bagi masyarakat sekitar, disarankan untuk lebih banyak lagi masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan program bank sampah baik itu program tabungan sampah maupun kerajinan sampah, karena selain dapat menjadikan sampah sebuah nilai tambah, juga dapat menjadikan lingkungan yang bersih dan sehat.

VI. Daftar Pustaka

- Alex S, A. (2015). Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik . Yogyakarta: Pustaka Baru Press,2015.
- Astuti, D. P. (2017). Sistem Pengolahan Data Bank Sampah (Study Kasus : Bank Sampah Bangkit Pondok I Ngemplak Sleman). Jurnal Manajemen dan Informatika Pelita Penusa 21, no. 1, 32–41.
- Bambang Wintoko, a. (2013). Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah. Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2013.
- Budiman, N. (2004). Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Banda Aceh: Ar-Raniry, 2004 h.23.
- Budiman, N. (2004). Banda Aceh: Uin Ar-Raniry.
- D, M. P. (2010). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. Bandung: Penerbit Alfabetah, hal. 240.
- Deriansyah, R. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (Eva) Pada Perusahaan Bumn Sektor Konstruksi Bangunan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (Bei). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis : Universitas Lampung Bandar Lampung.

- Dewi, T. Q. (2011). *Penanganan Dan Pengelolaan Sampah*. Jakarta: Jakarta Penebar Swadaya.
- dkk, M. S. (2016). Bank Sampah Sebagai Salah Satu Solusi Penanganan Sampah Di Kota Makassar. *Jurnal MKMI*, Vol.12 No. 4, Desember 2016.
- Ernawati. (2010). Analisis Peluang dan Tantangan Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Makanan Olahan: Studi Kasus Negara Tujuan Ekspor Vietnam . *Buletin Litbang Ilmiah Perdagangan* 4, no. 1 , 1-23.
- Fakhrudin, A. (2010). *Alhidayah Al-qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*. Tangerang Selatan.
- Febrian, I. d. (Mei 2005). Financial Value Added : Suatu Paradigma dalam Pengukuran Kinerja dan Nilai Tambah Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.7 No.1 , h.8-11.
- Firmanti, D. I. (2010). *Modul Pengolahan Sampah Berbasis 3R*. Bandung .
- Galih Candra Firmansyah, A. S. (2021). Peran Sirkular Sampah Produk Untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Masyarakat Desa Bagorejo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 9, no. 2 , 172.
- Halim, A. (2014). *Akuntansi Manajemen (Akuntansi Manajerial)*. Yogyakarta: BPFEE.
- Hanafy, M. M. (2004). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFEE: 2004.
- Harahap, R. D. (2020). *Diktat Akuntansi Syariah*. UINSU.
- Hartono, S. W. (2020). Analisis Inovasi Bank Sampah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Perkotaan Di Kelurahan Bahagia Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. *Reformasi Administrasi* Vol.7 No. 1, 41-49.
- Hasan, A. (2010). *Marketing Bank Syariah Cara Jitu Meningkatkan Pertumbuhan Pasar Bank Syariah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hasanah, H. (2017)). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum* 8, No. 1 , 21.
- Hendra, Y. (2016). Perbandingan Sistem Pengelolaan Sampah di Indonesia dan Korea Selatan: Kajian 5 Aspek Pengelolaan Sampah. *Aspirasi* 7, 77-91.
- Ibid. (n.d.). 7.
- Imsar. (2018). *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ucok Ddurian Medan*. Tansiq.
- Indrawan, A. S. (2019). *Pengelolaan Sampah Secara Reduce, Reuse Dan Recycle (3R) Pada Masyarakat Di Fukuoka Seibu Plaza Jepang* . Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar.

- Irham, M. (2022). Strategi Dinas Koperasi Dalam mengembangkan Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Langkat. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 109-114.
- Jastam, M. S. (2012). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah (Studi Kasus di Bank Sampah Pelita Harapan , Kelurahan). *Higiene 1*, no. 1 , 42-48.
- Jones, A. H. (2021). Dinamika Sistem Ekonomi Sirkular Berbasis Masyarakat Metode Causal Loop Diagram Kota Bengkulu. *Sebatik 25*, No. 1 , 59-67.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan* . Jakarta : Kencana .
- Khairina Tambunan, S. M. (2016). Analisis Pengaruh Investasi, Operasi Moneter Dan Zis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *At-Tawassuth*, Vol. 1, No. 1, h. 75.
- Machmud, A. (2017). *Ekonomi Islam (Untuk Dunia yang Lebih Baik)*. Jakarta: Salemba Empat, h. 22-26.
- Magpirah. (1981). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (Eva) Pada Perusahaan Bumn Sektor Konstruksi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9, 1689-99.
- Makmur Selomo, A. B. (2016). Bank Sampah Sebagai Salah Satu Solusi Penanganan Sampah Di Kota Makassar. *Jurnal MKMI Vol. 12 No.4 Desember 2016*.
- Mardiyanto, H. (2013). Analisis Pengaruh Nilai Tambah Ekonomi Dan Nilai Tambah Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Ritel Yang Listing Di Bei. *Jurnal Ilmu Manajemen I*, No. 1, 297-306.
- Marliyah, R. S. (2022). Efektivitas Peran Koperasi dalam Pengembangan Usaha Kecil di Kota Medan. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 55-60.
- Mataburu, R. H. (2020). Mengenalkan Kegiatan Ekonomi Sirkular Personal Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat* , 71-82.
- Matondang, M. M. (2017). Implementasi Fatwa MuI No. 47 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah Untuk Mencegah Kerusakan Lingkungan (Studi Kasus di Kec. Medan Marelan Kota Medan). Medan : UINSU.
- Meisyaroh, A. N. (2017). Laporan Nilai Tambah Syariah Dalam Upaya Peningkatan Akuntabilitas Pada Laporan Keuangan Syariah. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 3, no. 1, 464.
- Muamanah, N. (2019). Analisis Nilai Tambah Ekonomi Pengelolaan Sampah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Bank Sampah Kemijen Kelurahan Kemijen Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang). (Semarang: UIN Walisongo, 2019).

- Mudviyadi, M. R. (2021). Peran Bank Sampah dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ekonomi* 02, No.2 , 98-115.
- Muhammad Syahbudi, S. M. (2018). *Ekonomi Makro Perspektif Islam*. FEBI UIN-SU.
- Mulawarman, A. D. (2009). *Akuntansi Syariah Teori, Konsep Dan Laporan Keuangan*. Jakarta : E. Publising Company, 2009.
- Mulawarman, A. D. (2009). Eksistensi Laporan Nilai Tambah Syariah Berbasis Rezeki. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* 2 , 8.
- Mulyana, F. (2015). *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* . Surabaya: Departemen Agama RI.
- Munthe, I. P. (2018). *Kontribusi Bank Sampah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Kolam*. Medan: UINSU.
- Nasution, S. Y. (2020). *Peranan Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Medan Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Medan Tembung*. Medan: Universitas Medan Area.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif* . Solo: Cakra BOOKs.
- Pringgodigdo, A.G, H. (1993). *Ensiklopedia Umum*. Yogyakarta: Yogyakarta : Kanisius dan Yayasan Dana Buku Franklin Jakarta,1993.
- Purwanti, I. (2021). Konsep Implementasi Ekonomi Sirkular dalam Program Bank Sampah (studi kasus: keberlanjutan bank sampah Tanjung). *AmaNu: Jurnal Manajemen dan Ekonomi* 4, no. 1 , 89–98.
- Rahmani, N. A. (2016). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan Febi Press UINSU: 2016.
- Ramadhani, S. (2019). *Analisa Strategi Pemasaran Produk Asuransi Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Asuransi Jiwa Syariah Pada Pt. Asuransi Jiwa Syariah Bumi Putera Medan*. UINSU.
- Raniwati Siregar, M. (April, 2022). Efektivitas Peran Koperasi dalam Pengembangan Usaha Kecil di Kota Medan. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, Vol. 1 No. 2, h. 55-60.
- RI, D. A. (2015). *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Surabaya: Fajar Mulyana hlm 185.
- Rismoyo, A. (2017). *Analisis Manfaat Ekonomi UsahaPengelolaan Daur Ulang Sampah (Studi Kasus pada Bank Sampah 'PAS' Kelurahan Arcawinangun Kota Purwokerto)*. Yogyakarta: UII.
- Ruski. (2019). Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga Nasabah Bank Sampah Lavender. *Jurnal Ilmiah*, 2.
- Samryn, L. (2012). *Manajemen Akuntansi*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.

- Saputro, S. Z. (2021). Pemanfaatan Bank Sampah sebagai upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Kebonmanis Cilacap. Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol.3 No. 2, 89-103.
- Setianingrum, R. B. (2018). Pengelolaan Sampah Dengan Pola 3 R Untuk Memperoleh Manfaat Ekonomi Bagi Masyarakat. BERDIKARI : Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks 6, no. 2 , 173-83.
- Soerjono Soekanto, B. (2013). Sosiologi Suatu Pengantar . Jakarta: Raja Grafindo Persada .
- Sudjana, N. (1989). Penelitian Dan Penilaian . Bandung Sinar Baru.
- Sugianto, A. S. (2022). The implementation of waqf planning and development through Islamic financial institutions in Indonesia. JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia).
- Sugiyono. (2011). Metodologi Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharismi. (2010). Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suprayono, I. (2003). Bandung: PT, Remaja Rosdakarya.
- Suprayono, I. (2003). Metode Penelitian Sosial Agama. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, h.195.
- Suryani, A. S. (2014.). Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). Aspirasi, Vol. 5.
- Suwerda, B. (2012). Bank Sampah (Kajian Teori dan Penerapan). Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Syafruddin, B. D. (2019). Analisis Potensi Nilai Ekonomi Sampah dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (Studi Kasus: Bank Sampah As-Salam Desa Empang Atas Kecamatan Empang). Jurnal Ekonomi dan Bisnis 16, No. 3.
- Syahbudi, M. (2018). Ekonomi Makro Perspektif Islam. UINSU.
- Toruan, A. R. (2022). Kapasitas Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Pemerintah Kota Medan Dalam Pengelolaan Sampah Dikota Medan. Medan: USU.
- Tri Hendro, C. (2014). Bank dan Institusi Keuangan Non Bank . Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wahyu Syarvina, F. s. (2022). Analisis Pasar Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam. JRAK Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, h. 147.
- Yani Afdillah, I. H. (November 2015). Analisis Tingkat Kesenjangan Pendapatan Pada Masyarakat Tebing Tinggi. FEBI UIN-SU Press.